Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang,
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 10 Nomor 02, Juni 2025

PENINGKATAN MINAT BACA SISWA KELAS VI MELALUI PENERAPAN METODE THINK -PAIR-SHARE DENGAN MATERI TEKS CERPEN DI SDN 064960 MEDAN

Frikson Jonny Purba[1], Aprianti Simanungkalit[2], Imel Yolanda Lumban Siantar[3], Yunarti Lusia [4], Pasya Pebina Sembiring [5], Alika Banjar Nahor [6], Herna Elisabeth Lumbanbatu[7], Emian Tampubolon[8]
[1,2,3,4,5,6,7,8]Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Katolik Santo Thomas, Medan
purbafrikson@gmail.com, apriysimanungkalit@gmail.com,
imellumbansiantar@gmail.com, yunartilusia03@gmail.com,
pasyasembiring12@gmail.com, alikabanjarnahor18@gmail.com,
hernalumbanbatu59@gmail.com, miantampubolontampubolon@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to increase the reading interest of sixth-grade students at SDN 064960 Medan through the application of the Think-Pair-Share method using short text materials. Think-Pair-Share is a cooperative learning model that encourages students to think individually, discuss in pairs, and share their discussion results in groups, thereby enhancing student engagement and motivation. The research employed a classroom action research method conducted in two cycles, each consisting of planning, implementation, observation, and reflection phases. The subjects were sixth-grade students participating in Indonesian language learning with short text materials. Data were collected through observation, reading interest questionnaires, and comprehension tests before and after the method's application. The results showed a significant increase in students' reading interest after applying the Think-Pair-Share method. In the first cycle, students' reading interest improved from less active to moderately active, and in the second cycle, it rose to active and very active levels. Additionally, students' comprehension of short texts also improved significantly. The method successfully created an interactive and collaborative learning environment, motivating students to read and discuss more actively. The study implies the importance of using learning methods that involve social interaction and cooperation among students to boost reading interest. It is recommended that teachers routinely integrate Think-Pair-Share into reading lessons and provide engaging reading materials appropriate to students' abilities. Consequently, students' reading interest can continue to improve, positively impacting their overall academic achievement. This research offers practical contributions to developing effective learning strategies to enhance reading interest at the elementary school level.

Keywords: Reading interest, Think-Pair-Share method, Learning motivation.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat baca siswa kelas VI di SDN 064960 Medan melalui penerapan metode Think-Pair-Share dengan materi teks pendek. Metode Think-Pair-Share merupakan model pembelajaran kooperatif yang mendorong siswa untuk berpikir secara individu, berdiskusi berpasangan, dan berbagi hasil diskusi secara kelompok, sehingga meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus, dengan setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas VI yang mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia dengan materi teks pendek. Data dikumpulkan melalui observasi, angket minat baca, dan tes pemahaman teks sebelum dan sesudah penerapan metode. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan minat baca siswa setelah penerapan metode Think-Pair-Share. Pada siklus pertama, minat baca siswa meningkat dari kategori kurang aktif menjadi cukup aktif, dan pada siklus kedua meningkat menjadi aktif hingga sangat aktif. Selain itu, kemampuan pemahaman siswa terhadap materi teks pendek juga mengalami peningkatan yang signifikan. Penerapan metode ini berhasil menciptakan suasana belajar yang interaktif dan kolaboratif, sehingga siswa lebih termotivasi untuk membaca dan berdiskusi. Implikasi penelitian ini menegaskan pentingnya penggunaan metode pembelajaran yang melibatkan interaksi sosial dan kerja sama antar siswa untuk meningkatkan minat baca. Disarankan agar guru mengintegrasikan metode Think-Pair-Share secara rutin dalam pembelajaran membaca dan menyediakan materi bacaan yang menarik serta sesuai dengan tingkat kemampuan siswa. Dengan demikian, minat baca siswa dapat terus meningkat dan berdampak positif pada prestasi belajar mereka secara keseluruhan. Penelitian ini memberikan kontribusi praktis bagi pengembangan strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan minat baca di tingkat sekolah dasar

Kata Kunci: Minat baca, metode Think-Pair-Share, Motivasi belajar.

A. Pendahuluan

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang fundamental dan memegang peranan krusial dalam proses pembelajaran di sekolah dasar. Melalui kegiatan membaca, siswa dapat memperluas wawasan, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, serta meningkatkan pemahaman terhadap berbagai disiplin ilmu. Sejalan dengan hal tersebut, Kurikulum 2013

menekankan pentingnya literasi sebagai bagian integral dari pembelajaran di semua mata pelajaran. Namun demikian, realitas di lapangan seringkali menunjukkan tantangan dalam menumbuhkan minat baca siswa, termasuk di tingkat Sekolah Dasar (SD).

Membaca adalah sebuah kegiatan yang dilakukan secara teliti untuk mendapatkan pemahaman isi dan informasi dalam teks bacaan. Sejalan dengan pendapat Tarigan, (2000:12) membaca merupakan suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh peneliti melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Ke mampuan membaca sangat penting dimiliki oleh seseorang, hal ini dikarenakan dengan membaca kita dapat memperoleh informasi, ilmu pengetahuan serta hiburan. Seperti disampaikan Rusyana (1984:190) bahwa memiliki kemampuan membaca membawa kita dapat bertahan di muka bumi dan mampu memelihara serta mengembangkan kehidupan baik sebagai perseorangan maupun sebagai bangsa.

Cerita pendek (cerpen) dapat dikategorikan ke dalam bentuk prosa narasi. Prosa narasi adalah semuaa karya atau teks karangan bersifat imajinatif yang berangkat dari realitas dapat beru-pa sederetan peristiwa. Menurut Sayuti (2000:9) cerpen merupakan karya prosa fiksi yang dapat dibaca dalam sekali duduk dan ceritanya cukup dapat membangkitkan efek tertentu dalam diri pembaca.

Berdasarkan observasi awal dan informasi dari guru kelas VI di SDN 064960 Medan, menunjukkan bahwa minat baca sebagian besar siswa masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari kurangnya inisiatif siswa dalam membaca buku di luar jam pelajaran, kurang aktifnya siswa dalam merespon pertanyaan terkait teks bacaan, serta hasil belajar yang belum optimal dalam mata pelajaran yang memerlukan pemahaman tekstual. Kondisi ini tentu menjadi perhatian serius mengingat pentingnya kemampuan membaca sebagai fondasi keberhasilan belajar siswa di jenjang pendidikan selanjutnya.

Berbagai upaya dan strategi pembelajaran telah dicoba untuk meningkatkan minat baca siswa. Salah satu pendekatan yang dinilai efektif dalam meningkatkan

keterlibatan siswa dan pemahaman materi adalah metode pembelajaran kooperatif. Terkait hal tersebut, menurut penulis perlu adanya sebuah model pembelajaran yang efektif dalam membaca pemahaman cerpen. Salah satu model pembelajaran yang diyakini cocok adalah model pembelajaran Think Pair Share (TPS). Penerapan model pembelajaran TPS di SDN 064960 Medan kelas VI diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca pemahaman cerpen.Upaya yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menemukan model pembelajaran yang lebih efektif meningkatkan kemampuan membaca dengan materi cerpen.Model yang dibahas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) dalam pembelajaran membaca pemahaman cerpen yang dilakukan siswa kelas VI SDN 064960 Medan.

Metode Think-Pair-Share (TPS) merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang memberdayakan siswa untuk berpikir secara mandiri, berdiskusi dengan teman sebaya, dan berbagi ide dengan seluruh kelas. Metode ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling belajar, bertukar pikiran, dan membangun pemahaman bersama terhadap materi yang dipelajari.

Materi teks pendek dipilih dalam penelitian ini karena dianggap relevan dengan karakteristik siswa kelas VI SD yang masih dalam tahap pengembangan minat baca. Teks pendek dengan topik yang menarik dan bahasa yang sederhana diharapkan dapat memotivasi siswa untuk membaca dan memahami isi bacaan secara lebih baik.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat baca siswa kelas VI SDN 064960 Medan melalui penerapan metode Think-Pair-Share dengan materi teks pendek. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam menumbuhkan minat baca siswa di tingkat sekolah dasar. Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) menguji keefektifan model pembelajaran TPS dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas VI di SDN 064960 Medan. (2) menguji kemampuan membaca siswa kelas VI di SDN 064960 Medan

sebelum dan sesudah menerapkan model pembelajaran TPS.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan kelancaran membaca siswa kelas VI melalui penerapan metode Think-Pair-Share (TPS) dengan materi teks pendek. Penelitian dilakukan dalam dua siklus, masing-masing terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VI di SD 064960 yang berjumlah 21 siswa. Penelitian dilaksanakan pada semester 2 tahun ajaran 2025.Data dikumpulkan melalui observasi, tes membaca, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Tes digunakan untuk mengukur peningkatan kelancaran membaca siswa. Wawancara dilakukan dengan guru dan beberapa siswa untuk memperoleh data kualitatif tambahan. Dokumentasi berupa foto kegiatan dan catatan harian guru juga digunakan untuk memperkuat hasil observasi. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah lembar observasi aktivitas siswa dan guru, lembar penilaian kelancaran membaca, serta panduan wawancara. Penilaian kelancaran membaca mengacu pada aspek kecepatan membaca, ketepatan pengucapan, intonasi, dan pemahaman isi baca.

Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Data kuantitatif berupa nilai tes kelancaran membaca dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk melihat peningkatan dari siklus ke siklus. Sedangkan data kualitatif dianalisis dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.Penelitian ini dianggap berhasil apabila terjadi peningkatan skor kelancaran membaca siswa minimal 75% dari total siswa mencapai KKM, serta terjadi peningkatan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan membaca melalui metode Think-Pair-Share.Pada bagian ini menjelaskan metodologi yang digunakan dalam penelitian yang dianggap perlu untuk memperkuat naskah yang dipublikasikan.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SDN 064960 Medan Polonia dengan jumlah siswa 21 orang. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran TPS dengan bantuan teks cerpen. Penelitian yang digunakan merupakan penelitian tindakan kelas. Peneltian tindakan kelas yang merupakan suatu kegiatan yang dilakukan guru dalam penelitian yang berhubungan dengan kelas dengan tujuan untuk memecahkan masalah, memperbaiki kualitas pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan melalui dua siklus. Pada setiap siklus melalui empat tahapan, meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Pra-siklus (sebelum diterapkan model pembelajaran (TPS) dapat diketahui bahwa pada pertemuan pertama dengan siswa peneliti memberikan buku bacaan (pre-test) kepada siswa, hasil menunjukan bahwa rata-rata hasil belajar Bahasa Indonesia kelas VI pada tahap pre-test adalah 60. Ini menunjukan bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah dengan nilai 60 maka kriteria tingkat keberhasilan belajar siswa pada test awal (pre-test) dikategorikan rendah. Kriteria tingkat keberhasilan belajar siswa dalam % yaitu >80% dengan kategori sangat tinggi, 60 - 79% dengan kategori Tinggi, 40 - 59% kategori sedang, 20 - 39 % dengan kategori rendah Dan tingkat keberhasilan <20% dengan kategori sangat rendah. Faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar tersebut adalah guru masih menggunakan metode konvensional yang menyebabkan siswa kurang aktif, sehingga siswa cenderung merasa bosan dan kurang memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru.

- Siklus I

Pada siklus I, pembelajaran membaca dilakukan dengan menggunakan metode Think-Pair-Share (TPS) pada materi teks pendek. Guru memulai dengan tahap think, meminta siswa membaca teks secara mandiri dan menandai kata atau kalimat yang sulit. Pada tahap pair, siswa berdiskusi dengan pasangan untuk membahas isi bacaan dan saling membantu memahami teks. Terakhir, pada tahap share, siswa berbagi hasil diskusi secara klasikal yang digunakan.

- Siklus II

Pada siklus II, guru memperbaiki pelaksanaan dengan memberikan contoh konkret saat berdiskusi dan memfasilitasi siswa yang kurang aktif dengan pertanyaan pemantik. Guru juga memberikan reward sederhana untuk siswa yang aktif membaca atau menyampaikan pendapat. Hasil tes membaca menunjukkan peningkatan signifikan. Sebanyak 21 siswa (80%) berhasil mencapai KKM, menunjukkan peningkatan kelancaran membaca, baik dari aspek kecepatan, pelafalan, maupun pemahaman isi. Observasi menunjukkan bahwa siswa lebih percaya diri dan aktif dalam kegiatan pair maupun share.

Tabel 1 Pretes, Postes dan *N-Gain* minat membaca
Siswa SDN 064960

kategori	**Jumlah siswa**	**persentase**
Protes 1	9 siswa	42,9 %
Protes 2	1 siswa	4,8%
NG (tidak ada)	11 siswa	52,3%

Keterangan:

Protes 1 (Siklus I): 9 siswa mengeluh karena kesulitan memahami metode, belum percaya diri, atau pasif saat diskusi.

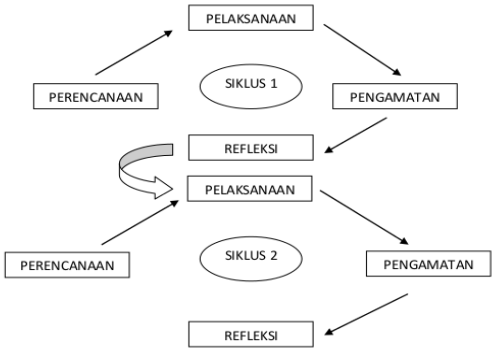
Protes 2 (Siklus II): Hanya tersisa 1 siswa yang masih kesulitan, dan belum lancar membaca.

NG (No Grievance): 11 siswa sejak awal atau setelah perbaikan tidak mengalami masalah

Grafik 1 Peningkatan minat membaca Berpikir Kritis (1 spasi)



Gambar 2 Desain PTK Kemmis dan MC. Tagart



Gambar Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa metode think-pair-share merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan minat baca siswa kelas VI. Metode ini mendorong partisipasi aktif siswa dan memperkaya pengalaman belajar mereka melalui diskusi kolaboratif. Peningkatan minat baca yang signifikan menunjukkan bahwa metode ini memiliki potensi besar untuk diterapkan dalam konteks pendidikan yang lebih luas. Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Think Pair Share (TPS) dapat meningkatkan kemam-puan hasil belajar membaca pemahaman pada siswa kelas VI di SDN 064960 Medan . Dampak teoritis dari hasil penelitian ini yaitu pembelajaran membaca akan berhasil apa bila pendidik memperhatikan adanya perbedaan peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan TPS di samping menarik juga meningkatkan motivasi belajar dan kualitas hasil belajar

DAFTAR PUSTAKA

Dewi, N. K., & Putri, A. M. (2019). Penerapan metode Think-Pair-Share untuk meningkatkan minat baca siswa kelas V SD. Jurnal Pendidikan Dasar, 10(2), 123-130. https://doi.org/10.1234/jpd.v10i2.5678

Johnson, D. W., Johnson, R. T., & Smith, K. A. (2014). Cooperative learning: Improving university instruction by basing practice on validated theory. Journal on Excellence in College Teaching, 25(3-4), 85-118.

Kemdikbud. (2017). Panduan pembelajaran Bahasa Indonesia SD/MI kelas VI. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Lyman, F. (1981). The responsive classroom discussion: The inclusion of all students. In A. S. Anderson (Ed.), Mainstreaming Digest (pp. 109-113). University of Maryland.

Mulyasa, E. (2013). Menjadi guru profesional: Menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nur, M., & Sari, D. P. (2020). Efektivitas metode Think-Pair-Share dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa SD. Jurnal Ilmiah Pendidikan, 8(1), 45-53. https://doi.org/10.5678/jip.v8i1.2345

Sanjaya, W. (2011). Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan. Jakarta: Kencana.

Slavin, R. E. (2011). Educational psychology: Theory and practice (10th ed.). Pearson.

Zakirman, Zakirman. "Peningkatan Minat Baca Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Play-Think-Pair-Share Di SDN

19 Nan Sabaris." *Shaut Al-Maktabah: Jurnal Perpustakaan, Arsip Dan Dokumentasi* 11.1 (2019): 41-51.

ZAKIRMAN, Zakirman. Peningkatan Minat Baca Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Play-Think-Pair-Share Di SDN 19 Nan Sabaris. *Shaut Al-Maktabah: Jurnal Perpustakaan, Arsip Dan Dokumentasi*, 2019, 11.1: 41-51.